

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini digunakan untuk proses penelitian agar dapat berjalan atau terlaksana dengan baik dan sistematis. Rancangan penelitian ini bermanfaat untuk membantu peneliti dalam melaksanakan proses penelitian.

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh pelatihan kerja dan kompetensi terhadap kinerja karyawan pada CV. Mega Lestari Plasindo (studi kasus pada karyawan bagian produksi). Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu kinerja karyawan (Y) sebagai variabel dependen, pelatihan kerja (X) sebagai variabel independen.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2017), merupakan strategi eksplorasi dalam pandangan cara berpikir positivisme, yang digunakan untuk meneliti atau mengkaji sample dan populasi tertentu, mengumpulkan informasi dengan menggunakan instrumen penelitian, dan membedah informasi atau menganalisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, yang mengharapkan untuk menguji hipotesis yang telah ditata atau ditetapkan.

Jenis penelitiannya menggunakan penelitian eksplanasi (*explanatory research*). Yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel peneliti melalui pengujian hipotesis yang sudah dirumuskan, Sugiyono (2013).

Penelitian ini dilakukan pada CV. Mega Lestari Plastindo yang bertempat di jalan Gatot Subroto No. 58 Jelakombo, Kec. Jombang, Kab. Jombang. Dan untuk

populasi yang diambil oleh peneliti adalah semua karyawan bagian produksi yaitu sebanyak 42 orang. Maka teknik pengambilan sample menggunakan teknik sample jenuh. Hal tersebut didukung oleh pendapat Sugiono (2017) yang mengatakan bahwasanya semua anggota populasi digunakan sebagai sample.

Skala pengukuran yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2016) skala likert dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang mengenai fenomena sosial. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, angket, wawancara dan juga dokumentasi.

### **3.2 Definisi Operasional**

Pengertian definisi operasional dalam variabel penelitian Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015), yaitu suatu atribut ,sifat atau nilai dari objek atau suatu kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat dua variable independen yaitu pelatihan kerja (X1), serta satu untuk variable dependen yaitu kinerja karyawan. Dan variabel-variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### **A. Variabel Dependen**

##### **1. Kinerja Karyawan (Y)**

Kinerja karyawan merupakan pencapaian hasil dari seorang atau sekelompok orang dalam melaksanakan tugasnya dengan sesuai tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan perusahaan. Pencapaian hasil dapat dijadikan sebagai bentuk untuk perbandingan hasil kerja yang telah dilakukan oleh seseorang dengan target

yang telah diterapkan. Dan jika hasil perkerjaan seseorang yang telah mencapai dengan target yang yang telah diterapkan perusahaan atau bahkan dapat melebihi maka dapat dikatakan karyawan tersebut berprestasi. Untuk mengukur kinerja karyawan secara individu, Robbins (2016) menjelaskan terdapat enam indikator yaitu :

#### 1. Kualitas

Kualitas kerja bisa diukur dengan persepsi karyawan terhadap kualitas produk yang dihasilkan dan penyelesaian pekerjaan dan juga pastinya dengan mempertimbangkan keterampilan dan kemampuan pekerja.

#### 2. Kuantitas

Kuantitas kerja merupakan jumlah yang dihasilkan dan dinyatakan dalam istilah seperti unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.

#### 3. Ketepatan waktu

Ketepatan waktu adalah sejauh mana suatu kegiatan diselesaikan pada awal waktu tertentu. Dari perspektif koordinasi hasil output dan memaksimalkan waktu yang dihabiskan atau waktu yang tersedia untuk kegiatan lainnya.

#### 4. Efektivitas

Efektifitas disini dalam artian tingkat penggunaan sumber daya organisasi yaitu bisa berupa tenaga, uang, teknologi, bahan baku yang dimaksimalkan, dengan maksud menaikkan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya.

#### 5. Kemandirian

Tingkat seorang karyawan yang nantinya akan dapat menjalankan fungsi kerjanya, tanpa adanya bantuan ataupun pengawasan dari atasannya.

## 6. Komitmen Kerja

Tingkat di mana karyawan berkomitmen untuk instansi dan tanggung jawab mereka kepada perusahaan. Dalam artian diukur dari sejauhmana loyalitas dan tanggung jawab karyawan terhadap perusahaan serta persepsi karyawan dalam menjaga ataupun membina hubungan yang baik dengan perusahaan.

### B. Variabel Independen (X)

#### 1. Pelatihan Kerja (X)

Pelatihan merupakan suatu proses atau usaha-usaha yang diberikan kepada karyawan untuk memperoleh berbagai ketrampilan yang sesuai dengan pekerjaannya, baik karyawan yang baru maupun karyawan yang sudah ada (lama), yang bertujuan untuk membuat kinerja karyawan semakin baik dan meningkat kedepannya, sehingga memudahkan tercapainya tujuan perusahaan.

Diadaptasi dari mangkunegara (2017:47) dan di sesuaikan dengan kondisi penelitian dilapangan, maka indikator pelatihan pada penelitian ini adalah:

##### 1. Waktu

Keberkalaan penyelenggaraan pelatihan

##### 2. Instruktur

Kemampuan penyampaian oleh instruktur kepada peserta pelatihan

##### 3. Peserta

Peserta pelatihan sesuai daftar yang ditetapkan oleh perusahaan sebelum melakukan pelatihan, perusahaan sebelumnya sudah melakukan seleksi.

##### 4. Materi

Materi yang diberikan dalam pelatihan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan

## 5. Metode

Metode pelatihan disesuaikan dengan jenis pekerjaan yang akan ditekuni

## 6. Sarana

Ketersediaan sarana, prasarana dan berbagai fasilitas pendukung pelatihan

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Kisi-kisi Pertanyaan	Sumber
Pelatihan Kerja (X)	Waktu	Keberkalaan penyelenggaraan pelatihan	Mangkunegara (2017: 47)
	Instruktur/ Pelatih	Pelatih memiliki kemampuan yang baik dalam penyampaian materi	
	Peserta	Peserta pelatihan sesuai daftar yang ditetapkan perusahaan	
	Materi	Materi yang diberikan dalam pelatihan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan	
	Metode	Metode pelatihan disesuaikan dengan jenis pekerjaan yang akan ditekuni	
	Sarana (fasilitas)	Ketersediaan sarana, prasarana dan berbagai fasilitas pendukung pelatihan	
Kinerja Karyawan (Y)	Kualitas	Melakukan pekerjaan sesuai dengan arahan dan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan	Robbins (2016:21)
	Kuantitas	Dapat menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan sesuai dengan target yang sudah ditetapkan perusahaan.	
	Ketepatan waktu	Tepat waktu dalam menyelesaikan setiap	

		perkerjaan yang ditugaskan oleh perusahaan	
	Efektivitas	Dapat menggunakan sumber daya organisasi (teknologi, bahan baku) dengan maksimal mungkin untuk meningkatkan hasil produksi.	
	Kemandirian	Tanggung jawab dan dapat menyelesaikan perkerjaan yang ditugaskan oleh perusahaan.	
	Komitmen Kerja	Mempunyai komitmen yang tinggi terhadap perusahaan.	

### 1.3 Penentuan Populasi dan Sample

#### 3.3.1 Populasi

Sugiyono (2017) mengatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya orangnya tetapi ada juga objek dan benda-benda alam lainnya.

Berhubungan dengan hal tersebut maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini, berjumlah 42 orang yang mana semuanya adalah karyawan bagian produksi CV. Mega Lestari Plasindo/

#### 3.3.2 Sample dan Teknik Pengambilan Sample

Sample menurut (Sugiyono, 2017) merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa sample merupakan bagian dari populasi.

Teknik pengambilan sample yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sample pada penelitian ini berjumlah 42 orang, hal tersebut sesuai dengan pendapat Sugiono (2017) yang mengemukakan bahwa sample jenuh merupakan teknik pengambilan sample yang mana semua anggota populasi dijadikan sample.

## **1.4 Jenis dan Sumber Data**

### **3.4.1 Jenis Data**

#### **A. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau kuantitatif yang diangkakan (*scoring*), (Sugiyono,2017). Jadi data kuantitatif merupakan data yang dapat di ukur dalam skala angka atau *numeric* yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu seperti jumlah karyawan pada CV. Mega Lestari Plasindo.

### **3.4.2 Sumber Data**

#### **A. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dan data tersebut dikumpulkan serta diolah oleh peneliti (Sugiono, 2015). Data yang diperoleh bisa berupa observasi, wawancara maupun dengan penyebaran angket kepada responden yang berisi pertanyaan- pertanyaan dari peneliti yang berhubungan dengan objek penelitian. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari penyebaran angket yang dilakukan pada karyawan bagian produksi di CV. Mega Lestari Plasindo.

## B. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui buku, internet yang berisi tentang referensi dari penelitian terdahulu, profil perusahaan, dll, yang pada intinya ada kaitanya dengan objek penelitian tetapi tidak diperoleh secara langsung. Hal tersebut juga dikemukakan oleh Sugiono (2015), yang mengatakan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung dari objek penelitian.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh sejumlah informasi yang di perlukan oleh peneliti guna tercapainya tujuan penelitian.

Berikut adalah teknik-teknik yang bisa di gunakan oleh peneliti untuk keperluan pengumpulan data penelitian :

#### 1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (Observasi) merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian, untuk mendapatkan sebuah gambaran yang jelas mengenai suatu objek penelitian.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh sejumlah informasi yang dikumpulkan melalui proses tanya jawab yang dilakukan dengan pihak- pihak terkait atau yang terlibat dalam masalah yang di teliti. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Riyanto (2010), yaitu peneliti melakukan sesi tanya jawab untuk mengumpulkan sejumlah informasi dengan pihak- pihak terkait atau pihak yang terlibat dalam masalah yang teliti, pihak- pihak tersebut yaitu bisa pimpinan atau karyawan dalam perusahaan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang dilakukan untuk memperoleh sejumlah informasi yang berhubungan dengan objek penelitian. Informasi tersebut yaitu berupa sejumlah referensi dari penelitian terdahulu, buku, arsip, gambar, angka, teks dan dokumen. Menurut Sugiono (2016), mengemukakan bahwa dokumentasi merupakan proses pengumpulan data yang mempunyai relevansi dengan penelitian mulai dari buku, tulisan ilmiah, dan internet.

### 4. Angket (Kuesioner)

Angket (Kuesioner) merupakan teknik untuk mengumpulkan sebuah data dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk kemudian di jawab (Sugiono, 2017).

### 3.6 Skala Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini Skala pengukuran variabel yang digunakan adalah *skala likert*. Skala likert digunakan sebagai alat mengukur, sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012).

Skala likert menggunakan lima tingkatan jawaban yang dapat digunakan oleh responden untuk menjawab pernyataan dari penelitian ini, seperti yang dilihat pada table berikut ini :

Tabel 3.2 Instrumen Skala Likert

No.	Pertanyaan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2014)

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 3.7.1 Analisis Deskriptif

Sugiono (2016) Analisis deskriptif merupakan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul dengan sebagaimana adanya, tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan.

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran frekuensi dari setiap masing- masing variable yang berdasarkan tabulasi data. Pengukuran skor menggunakan skala likert yaitu dimulai dengan satuan satu sampai lima, sehingga dapat diperoleh range atau interval sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Range skor} &= \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah kategori}} \\ &= \frac{5 - 1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Dengan demikian nilai interval tersebut dapat dinyatakan kedalam tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Interval Kelas

Kelas Interval	Keterangan
1,0 – 1,8	Sangat rendah
1,9 – 2,6	Rendah
2,7 – 3,4	Cukup
3,5 – 4,2	Tinggi
4,3 – 5,0	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiono (2014)

### 3.7.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2014) analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini yaitu Pelatihan Kerja (X), terhadap kinerja karyawan (Y). Analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Berikut merupakan rumus yang dipergunakan dalam analisis regresi linear sederhana, yaitu :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Pelatihan Kerja

e = Standar Error

### 3.8 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Ada dua jenis koefisien regresi yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji koefisien determinasi dan uji t.

#### 3.8.1 Uji t ( Uji Parsial)

Uji t merupakan salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah

mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Sudjiono 2010). Tujuan dari uji parsial adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial.

Dengan demikian Ferdinand (2014) mengatakan bahwa cara untuk mengetahui jika hipotesis diterima apabila  $\text{sig} < \alpha$  (0,05), maka hipotesisnya di terima dan sebaliknya jika  $\text{sig} > \alpha$  (0,05), maka hipotesis ditolak.

### **3.8.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut Ghozali (2016) mengemukakan bahwa uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada intinya Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat, Ghozali (2009) nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika koefisien determinasi  $r^2 = 0$ , berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh sama sekali (= 0%) terhadap variabel dependen. Sebaliknya, bila koefisien determinasi  $r^2$  terhadap  $Y = 1$ , berarti variabel dependen 100% dipengaruhi variabel independen. Karena itu letak  $r^2$  antara 0 dan 1.

### **3.9 Uji Instrumen**

Uji instrumen ini digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan tersebut valid dan reliable. Pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap calon responden dengan jumlah 30 orang karyawan.

### 3.9.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu pernyataan dari instrument kuisisioner yang disebar (Sugiyono,2013).

Untuk mengukur valid tidaknya instrument, maka dengan ketentuan syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika  $r = 0,3$ . Dasar pengambilan keputusan valid atau tidaknya pernyataan, dinyatakan oleh Sugiyono (2014). Yaitu Jika  $r$  positif serta  $r > 0,3$  maka item pernyataan tersebut valid dan Jika  $r$  tidak positif serta  $r < 0,3$  maka item pernyataan tersebut tidak valid

Berikut adalah rumus dari uji validitas menurut Sugiyono (2012)

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2]} \sqrt{[N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r_{XY}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y  
 $\sum xy$  = Jumlah perkalian variable X dan Y  
 $\sum x$  = Jumlah skor butir variabel X  
 $\sum y$  = Jumlah skor butir variable y  
 $\sum y^2$  = Jumlah pangkat dari variabel Y  
 $\sum x^2$  = Jumlah pangkat dari variabel X  
n = Banyaknya sample penelitian

Berikut adalah hasil uji validitas menggunakan SPSS untuk masing- masing variabel.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan**

Butir Pertanyaan	Person Correlation	r-kritis	Keterangan
y.1	0,766	0,3	Valid
y.2	0,670	0,3	Valid

y.3	0,766	0,3	Valid
y.4	0,633	0,3	Valid
y.5	0,698	0,3	Valid
y.6	0,639	0,3	Valid

Sumber: Data SPSS 25 yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 3.4 diatas dapat diketahui bahwa dari 30 jawaban responden memiliki nilai person responden correlation lebih besar dari 0,3. Sehingga bisa dikatakan bahwa seluruh jawaban responden pada indikator variabel kinerja karyawan adalah valid.

**Tabel 3.5**

**Hasil Uji Validitas Variabel Pelatihan Kerja**

Butir Pertanyaan	Person Correlation	r-kritis	Keterangan
x.1	0,543	0,3	Valid
x.2	0,724	0,3	Valid
x.3	0,699	0,3	Valid
x.4	0,736	0,3	Valid
x.5	0,796	0,3	Valid
x.6	0,764	0,3	Valid

Sumber: Data SPSS 25 yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 3.5 diatas dapat diketahui bahwa dari 30 jawaban responden memiliki nilai person responden correlation lebih besar dari 0,3. Sehingga bisa dikatakan bahwa seluruh jawaban responden pada indikator variabel pelatihan kerja adalah valid.

### 3.9.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama pula (Sugiyono,2017).

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji *Cronbach Alpha* dengan kriteria hasil pengujian yaitu: jika nilai *Cronbach Alpha* hasil perhitungan > 0,6 maka dapat dikatakan bahwa variabel penelitian adalah reliable dan jika nilai *Cronbach Alpha* hasil perhitungan < 0,6 maka dapat dikatakan bahwa variabel penelitian tidak reliabel (Ghozali, 2012).

Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha*. Dengan rumus:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma t^2$  = Varian total

Berikut adalah hasil uji Reliabilitas menggunakan SPSS :

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Conbrach's Alpha	Nilai Batas	N Of Item	Keterangan
Pelatihan Kerja	0,790	0,6	6	Reliabel
Kinerja Karyawan	0.784	0,6	6	Reliabel

Sumber: Data SPSS yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 3.6 diatas dapat diketahui bahwa masing- masing variabel memiliki nilai conbrach's Alpha lebih besar dari 0,6. Sehingga bisa

dikatakan bahwa seluruh butir pernyataan dari 2 variabel yang diteliti adalah reliable.